

VIHARA BUDDHA DHARMA DAN DELAPAN PHOSAT
TONJONG, BOGOR

SKRIPSI

Skrripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra Cina



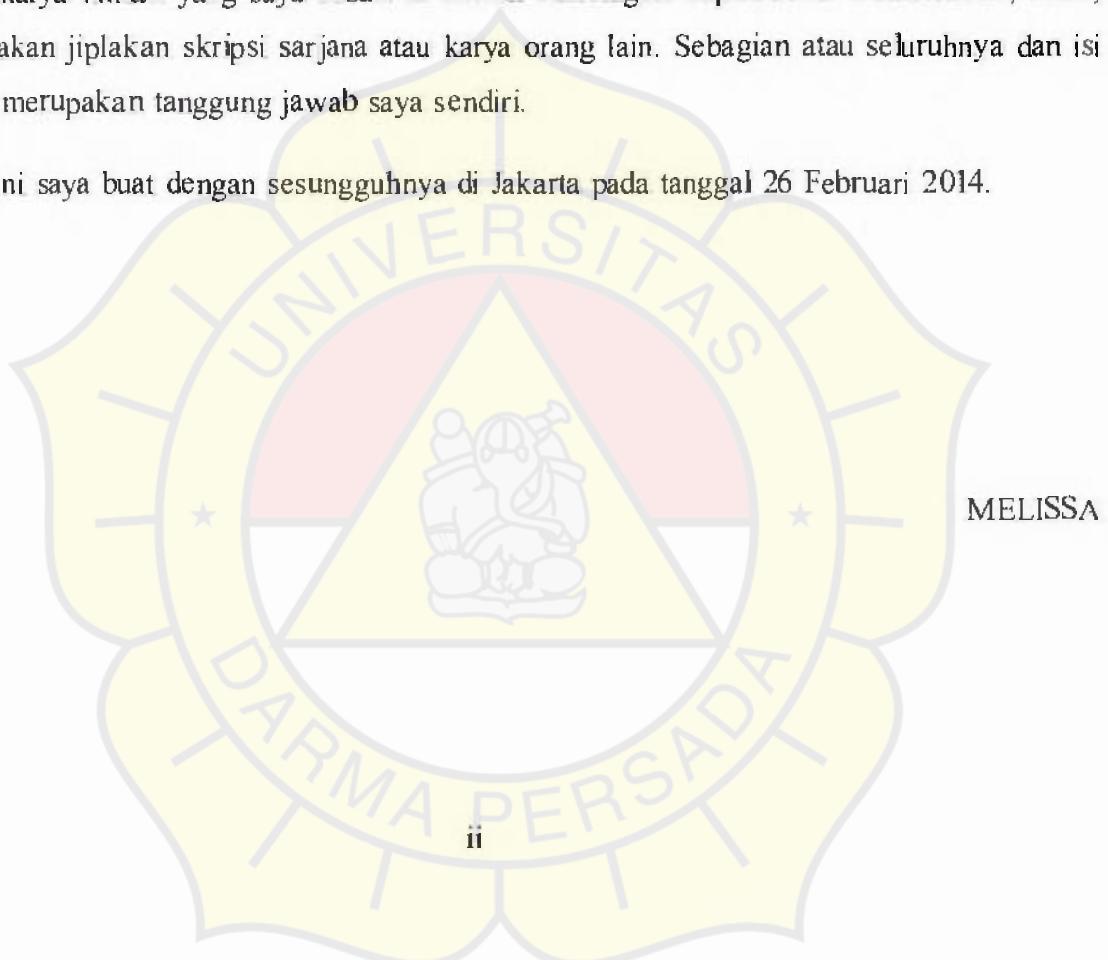
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul :

VIHARA BUDDHA DHARMA DAN DELAPAN PHOSAT, TONJONG BOGOR

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan bapak Prof. Gondomono, Ph.D, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 26 Februari 2014.



LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : MELISSA

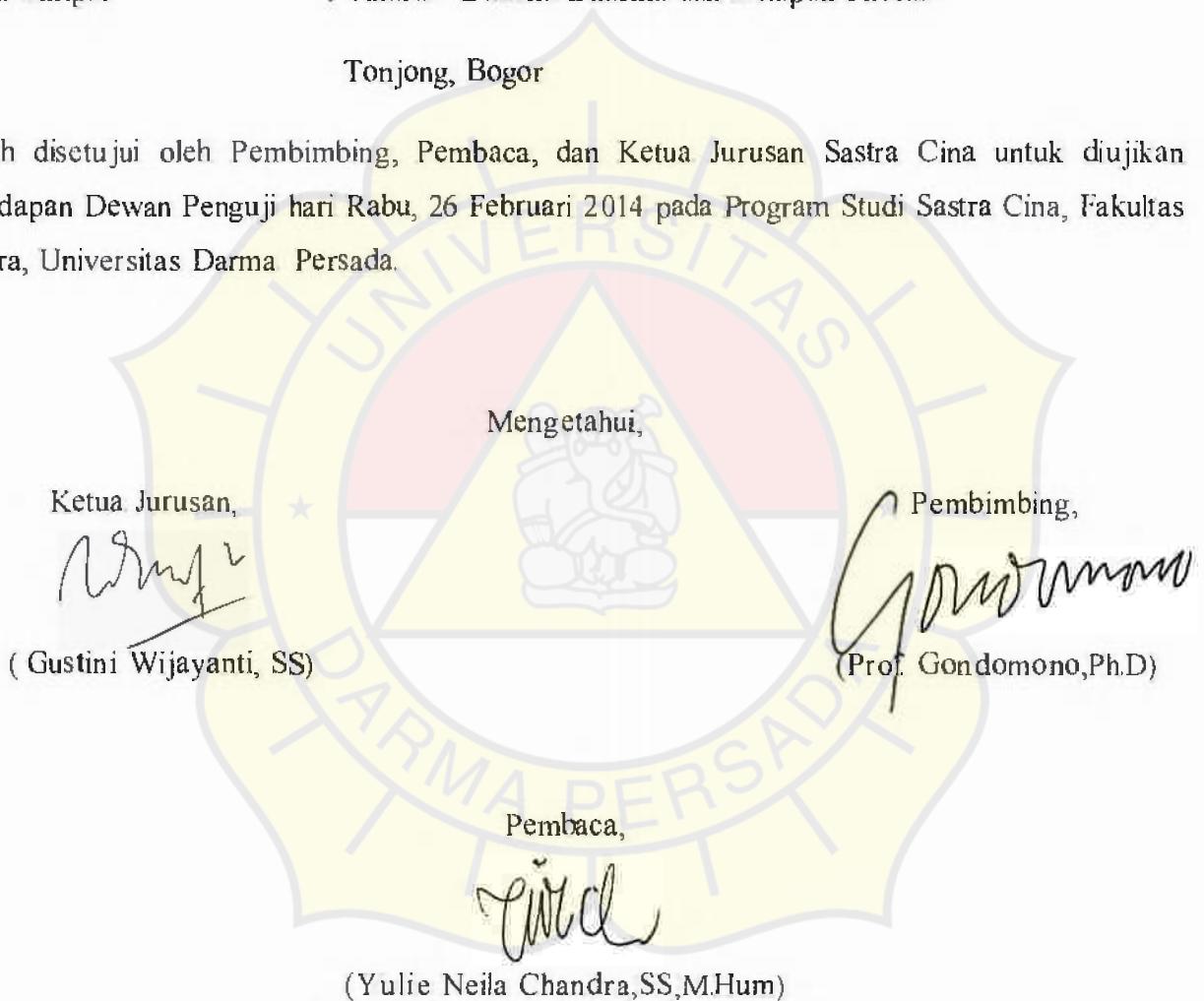
NIM : 09120016

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Vihara “Buddha Dharma dan Delapan Phosat”

Tonjong, Bogor

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina untuk diujikan dihadapan Dewan Pengaji hari Rabu, 26 Februari 2014 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

VIHARA BUDDHA DHARMA DAN DELAPAN PHOSAT
DI TONJONG, BOGOR

Skripsi ini telah diujikan dan diterima dengan baik (lulus) pada hari Rabu tanggal 26 Februari tahun 2014 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Pengaji



(Prof. Gondomono,Ph.D.)

Ketua Panitia/ Pengaji



(C.Dewi Hartanti, SS, M.Si)

Pembaca / Pengaji



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan puji dan syukur kepada Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan Skripsi Sarjana ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Saya selaku penulis menulis skripsi dengan judul “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” bertujuan untuk mengenalkan Vihara ini kepada semua orang agar lebih mengerti dan lebih jelas tentang Vihara ini.

Saya juga sangat mengharapkan umat yang khususnya beragama Buddha agar selalu dapat mengikuti jejak teladan Sang Tri Ratna dan Delapan Phosat dalam kehidupan sehari-hari. Karena tidak ada ajaran agama manapun di dunia ini yang mengajarkan yang tidak baik kepada umatnya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Profesor Gondomono, Ph.D selaku sebagai pembimbing skripsi saya yang telah sangat berjasa membantu dalam penulisan skripsi saya dan Dosen-dosen Sastra Cina yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andy Suwanto Dhanujaya (Bapak Ade) yang telah membantu saya dalam memberikan data-data tentang Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat.

Saya sebagai penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam membuat skripsi ini.

Jakarta, 26 Februari 2014

(Melissa)

ABSTRAK

Nama : MELISSA

Program Studi : Sastra Cina

Judul : Vihara "Buddha Dharma dan Delapan Phosat"

Tonjong, Bogor

这个论文 研究 Buddha Dharma dan Delapan Phosat 的佛寺。这个论文 给 你们介绍 建筑物的名称，建筑物的功能，装饰品，神 和 女神，仪式和仪仗活动。研究的方法是场方法和文学方法的类型。场 方法的资料对神 职 人员进行采访。文字方法的资料对本书，互联网，文章，中国杂志，和 佛教有关系。

关键 词：

佛寺，建筑物的名称，建筑物的功能，装饰品，神 和 女神，仪式和仪仗。

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii-ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1-2
1.2. Permasalahan	2
1.3. Ruang Lingkup Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	3
1.6. Sistematika Penyusunan Skripsi.....	4
1.7. Sistem Ejaan Yang Digunakan.....	4

BAB II	AGAMA DAN AGAMA BUDDHA.....	5
2.1.	Agama.....	5
2.2.	Latar Belakang Agama Buddha.....	5
2.2.1.	Sejarah Agama Buddha.....	5-7
2.2.2.	Kehidupan Buddha (Sidharta Gautama).....	7-8
23 .	Perkembangan Aliran Buddha Di Indonesia.....	8
2.3.1.	Perkembangan Aliran Mahayana.....	9
2.3.2.	Perkembangan Aliran Tantrayana	9-10
2.3.3.	Perkembangan Aliran Theravada.....	10-11
2.4.	Unsur-Unsur Agama Buddha.....	11
2.4.1.	Tuhan Yang Maha Esa.....	11-12
2.4.2.	Tri Ratna	12-13
2.4.3.	Hari-Hari Suci.....	13
2.4.4.	Hukum Kesunyataan (Dharma).....	14
2.4.5.	Kitab Suci TriPitaka	15-16
2.4.6.	Tujuan Akhir Nirwana.....	16
2.5.	Tempat Ibadah Agama Buddha.....	17

BAB III VIHARA BUDDHA DHARMA DAN DELAPAN PHOSAT	18
3.1. Sejarah Vihara “Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	18-19
3.2. Arti dari Vihara“ Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	20
3.2.1. Nama dan Penjelasan Para Suci dan Phosat di Vihara “Buddha Dharma dan Delapan Phosat“.....	20-35
3.2.2. Letak dan Posisi Bangunan.....	35-36
3.2.3. Arti Ornamen dan Warna.....	36-38
3.3. Kegiatan di Vihara “ Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	38
3.3.1. Kegiatan yang bersifat keagamaan.....	38
3.3.2. Kegiatan yang bersifat sosial.....	38
3.3.3. Kegiatan yang bersifat Hari Raya dan Hari Penting Para Suci dan Delapan Phosat.....	39
3.4. Upacara di Vihara “ Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	39
3.5. Hari- Hari Penting Untuk Melaksanakan Upacara di Vihara “ Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	39-40
3.6. Pengunjung di Vihara “Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	41
3.7. Aliran di Vihara “ Buddha Dharma dan Delapan Phosat”.....	41
BAB IV KESIMPULAN	42-43
DAFTAR PUSTAKA	44-45
GLOSARI	46-47
LAMPIRAN	48-55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Tonjong Bogor adalah desa yang terletak di Kampung Jati Rt 002/06 Desa Tonjong, Kecamatan Tajur Halang PWRI Kemang-Bogor. Desa yang berudara sejuk dan segar dengan penduduk yang keyakinannya berbeda-beda seperti Islam, Kristen, Katolik, Buddha dan Hindu ini sangat rukun dan saling tolong-menolong.

Di desa Tonjong ini terdapat Vihara yang bernama "Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat". Vihara ini berbeda dengan Vihara yang pernah saya kunjungi selama ini. Karena di Vihara "Buddha Dharma dan Delapan Phosat" terdapat Phosat yang kedudukannya lebih tinggi dari dewa-dewi. Phosat adalah " yang tertinggi dan yang telah mencapai penerangan sempurna".

Vihara "Buddha Dharma dan Delapan Phosat" ini dibangun atas inisiatif dari Bapak Ade selaku yang mempunyai lahan untuk membangun Vihara ini dengan ketulusan hati, dan dibantu oleh Bapak Apiauvv (Almarhum) yang membantu dalam pembangunan Vihara tersebut.

Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat didirikan pada tahun 2006 dan diresmikan pada tanggal 28 April 2007 oleh Bapak Drs. A. Joko Wuryanto, S.Sos, S.Ag, M.Si, M. Pd sebagai Dirjen Bimas Agama Buddha Departemen Agama R.I.

Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat didalamnya terdapat Para Suci dan Delapan Phosat yang terdiri dari : Giok Hong Siang Tee (玉皇上帝), Tian Tee (天地), Taysuhu Sakyamuni Ji Lay Hud (Sidharta Gautama), Kwan See Im Phosat (观世音菩萨), Mie Lek Phosat (弥勒菩萨), Hie Kong Cong Phosat (虚空藏菩萨), Pho Hian Phosat (普贤菩萨), Kim Kong Ciu Phosat(金刚手菩萨), Biau Kiat Siang Phosat (文殊师利菩萨), Tie Kai Ciang Phosat (除盖障菩萨), Tee Cong Ong Phosat (地藏王菩萨), Taysuhu Sakyamuni Ji Lay Hud, Khong Hu Cu, Lao Cu (Tri Dharma), Buddha Tidur (Taysuhu Sakyamuni Ji Lay Hud), Sian Jin Ku Poh, dan Ibu Yang Maha Terang.

1.2. Permasalahan

Masalah penelitian ini adalah mengenai **Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat** yang dapat diuraikan berikut ini:

1. Apa artinya Phosat ?
2. Bagaimana sejarah “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” di Tonjong, Bogor?
3. Dewa/Phosat apa sajakah yang ada di “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” ?
4. Upacara apa dan acara apa yang diadakan di “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” setelah diresmikan ?
5. Aliran apa yang ada di “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” ?
6. Apa tujuan dibangunnya Vihara tersebut ?
7. Kapan berdirinya Vihara tersebut ?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Dalam skripsi ini, permasalahan dibatasi pada sejarah berdirinya “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat”, apa fungsi dan kegunaannya, kegiatan dan acara apa saja yang dilaksanakan di sana, Phosat apa saja yang ada di sana, pengunjung dengan kepercayaan yang berbeda.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami seluk-beluk “Vihara Buddha Dharma dan Delapan Phosat” di Tonjong, Bogor.

1.5. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua macam metode penelitian, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Kepustakaan

Penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan buku-buku, artikel, majalah, surat kabar, dan sumber dari internet yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi Vihara dan melakukan wawancara dengan para informan. Para informan di sini adalah pengurus Vihara dan para pengunjung Vihara.

1.6. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi ini adalah:

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Pendahuluan; yang berisi tentang : Latar Belakang, Permasalahan, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penyusunan Skripsi, dan Sistem Ejaan Bahasa Mandarin Yang Digunakan |
| Bab II | Agama dan Agama Buddha |
| Bab III | Vihara “ Buddha Dharma dan Delapan Phosat ” |
| Bab IV | Kesimpulan |

1.7. Sistem Ejaan Bahasa Mandarin Yang Digunakan

Ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini untuk kata-kata Tionghoa adalah ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) disertai *Hanzi* (汉字), tetapi kata atau istilah yang sudah popular dalam bahasa Hokkian, Hakka atau bahasa Cina selatan lainnya akan tetap dipertahankan dengan dilengkapi padanannya dalam bahasa Mandarin dengan ejaan *hanyu pinyin* dan *hanzi* untuk pemunculannya yang pertama saja.